

ABSTRAK

Skripsi ini membahas respon Tiongkok terhadap Korea Selatan atas Kebijakannya untuk menggunakan Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) dalam negaranya yang menimbulkan oposisi diplomatik dari Tiongkok. Dalam isu ini THAAD dianggap Tiongkok berpotensi untuk mengancam keamanan Tiongkok, yang mana keamanan merupakan salah satu kepentingan nasional utama Tiongkok. Sehingga Tiongkok memutuskan untuk membalas Korea Selatan dengan Sanksi Ekonomi. Sanksi Ekonomi sendiri merupakan strategi Tiongkok untuk mendorong Korea Selatan agar membatalkan keputusannya untuk menggunakan THAAD tersebut.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa Tiongkok memilih sanksi ekonomi Tiongkok sebagai strateginya dalam mencapai tujuannya terkait kebijakan THAAD Korea Selatan. Kemudian membuktikan sanksi ekonomi sebagai pilihan yang tepat demi memenuhi kepentingan Negara Tiongkok secara maksimal.

Kata Kunci: *Sanksi Ekonomi, Tiongkok, THAAD, Korea Selatan*

ABSTRACT

This thesis discusses China's response to South Korea for its policy to use the High Altitude Area Defense (THAAD) Terminal in its country which raises diplomatic opposition from China. On this issue, THAAD is considered by China to have the potential to threaten China's security, which is one of China's main national interests. So that China decided to punish South Korea with Economic Sanctions. Economic sanctions themselves are a Chinese strategy to encourage South Korea to cancel its decision to use THAAD.

This scientific work aims to explain why China chose Chinese economic sanctions as its strategy in achieving its objectives related to South Korea's THAAD policy. Then proving economic sanctions as the right choice for maximizing the interests of China.

Key Words: Economic Sanction, China, THAAD, South Korea.